

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminah. (2018). Transportasi Publik dan Aksesibilitas Masyarakat Perkotaan. *Jurnal Teknik Sipil UBL*, Vol 9, No 1, 1142-1145.
- Anshori & Iswati. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif : edisi 1*. Airlangga University Press.
- Aqila & Saputra. (2022). *Kajian Ketersediaan dan Kebutuhan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Malioboro Kota Yogyakarta*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah.
- Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian : Sebuah Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Penerbit Rineka Cipta.
- Bintarto & Surastopo. (1978). *Metode Analisis Geografi*. Jakarta: LP3ES.
- Brandt. (2000). An “Outside-In” Approach to Determining Customer Driven Priorities for Improvement and Innovation. *White Paper Series*, 2(2), 1-8.
- Budiarti & Mahadi. (2015). Strategi Penataan Kawasan Malioboro Menjadi Kawasan Pedestrian. *Planesa*, 6(01), 21286.
- CEHEEO. (2013). *Manual on Sewerage and Sewage Treatment System Part A: Engineering Chapter 8:Decentralised Sewerage System*.
- Cresswell, J. W. (2009). *Research Design ; Qualitative, Quantitative, and Mix Methods Approaches*. Los Angeles: Sage.
- Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian Pemerintah kota Yogyakarta. (2018). *Master Plan Smart City Daerah - Kota Yogyakarta*. Kota Yogyakarta: Dinas Komunikasi Informatika dan Persandian.

- Direktorat Bina Sistem Transportasi Perkotaan Kementerian Perhubungan.  
(2014). *Pengembangan Sarana dan Prasarana Transportasi Perkotaan*.  
Bandung: Rapat koordinasi Teknis Perhubungan Darat Direktorat Jenderal  
Perhubungan Darat.
- Direktorat Jenderal Aplikasi Informatika. (2019). *Persiapan Bimbingan Teknis I  
Gerakan Menuju 100 Smart City*. Kementerian Komunikasi dan  
Informatika.
- Direktorat Jendral Bina Marga. (1995). *Tata Cara Perencanaan Fasilitas Pejalan  
Kaki*. Departemen Pekerjaan Umum Direktorat Pekerjaan Umum  
Direktorat Jenderal Bina Marga Direktorat Bina Teknik.
- Faidat & Khozin. (2018). Analisa Strategi Pengembangan Kota Pintar (Smart  
City): Studi Kasus Kota Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Pemerintahan : Kajian  
Ilmu Pemerintahan dan Politik Daerah*, 3(20), 171-180.
- Fatimah, Syakdiah, & Kusumawiranti. (2022). Kebijakan Pemerintah dalam  
Mengatasi Kemacetan di Kota Yogyakarta (Studi Penelitian di Jalan  
Malioboro di Jalan Tentara Pelajar). *POPULIKA*, 10(1), 24-41.
- Firmansyah. (2012). Analisis Kemacetan di Suatu Wilayah (Studi Kasus di Jalan  
Lenteng Agung). *Jurnal Nasional Teknik Sipil*.
- Giffinger & Gudrun. (2010). Smart Cities Ranking : An Effective Instrument for  
the Positioning of the Cities . *Journal of the Centre of Land Policy and  
Valuation*, 7-25.
- Griffinger, Fertner, Kramar & Meijers. (2007 ). City-ranking of European  
Medium Sized Cities. *Cent. Reg. Sci. Vienna UT*, 9(1), pp. 1-12.
- Gunawan. (2019). Kemacetan Jalur Ciwidey Akibat Banyaknya Tempat Wisata.  
*Geoarea, Jurnal Geografi*, 2(2), 29-32.

- Gustomy. (2018). Menguji Sistem E-Government Kota Malang Menuju Smart City. *Interaktif: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 10(1), 61-83.
- Hammit, Bixler, & Noe. (1996). Going Beyond Importance Performance Analyze the Observance-Influence of Park Impacts. *Journal of Park and recreation administration* , 14(1), 45-62.
- Harahap, Suryadi, Ridwan,Darmawan, & Ceha. (2017). Efektifitas Load Balancing dalam Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas. *Matematika : Jurnal Teori dan Terapan Matematika*, 16(2).
- Hardani. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Iswanto. (2006). Pengaruh Elemen-Elemen Pelengkap Jalur Pedestrian Terhadap Kenyamanan Pejalan Kaki Studi Kasus Penggal Jalan Pandanaran Dimulai Dari Jalan Randusari Hingga Kawasan Tugu Muda. *Enclosure*, 5(1). 21-29.
- Khomani & Aditya. (2020). Analitis Geovisual Okupansi Halte dan Pergerakan Penumpang Transjakarta. *Journal of Geospatial Information Science and Engineering*, Vol.3 No.1, pp 61-70.
- Kotler & Keller . (2006). *Marketing Management*. New Jersey: Pearson Education Inc. .
- Levehag & Leister. (2019). *The Importance of Defining Sustainable Smart Cities : A Field Study in Sweden and South Africa*. Master Thesis UPPSALA Universitet.
- Luxen. (2004). *Tourism Congestion Management at Natural and Cultural Sites*. Madrid, Spain: Worl Tourism Publications.
- Mauliani. (2010). Fungsi dan Peran Jalur Pedestrian Bagi Pejalan Kaki. *NALARs*, 9(2).

- Mill & Morrison. (2002). *The Tourism System* . Kendall Hunt.
- Nasution, Widiyastuti, & Purwohandoyo. (2016). Analisis Penilaian Fasilitas Pedestrian di Kawasan Perkotaan (Kasus : Jalan Malioboro - Jalan Margo Mulyo Yogyakarta). *Jurnal Bumi Indonesia* , 5(2).
- Normatika. (2018). *Analisis Kebutuhan dan Jangkauan Pelayanan Sarana Pendidikan SMP/MTs di Kecamatan Dukuhwaru, Kabupaten Tegal*. Universitas Diponegoro: Doctoral Dissertation.
- Oeschger, Carrol, & Caulfield. (2020). Micromobility and Public Transport Integration: The Current State of Knowledge. *Transportation Research Part D : Transport and Environment*, 89,102628.
- Pitana & Gayatri. (2005). *Sosiologi Pariwisata* . Yogyakarta: Andi Offset.
- Pratama. (2014). *Smart City Beserta Cloud Computing dan Teknologi-Teknologi Pendukung Lainnya*. Bandung: Informatika.
- Priyono. (2022). Strategi Peningkatan Jumlah Kunjungan Wisatawan Pada Objek Wisata Telaga Madirda Kecamatan Ngargoyoso. *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Rachmawati. (2008). Pengembangan pusat Pelayanan Ekonomi di Pinggiran Kota Sebagai Alternatif Penanganan Problematik Ruang di Kota Yogyakarta. *Majalah Geografi Indonesia*, 22(1). 73-90.
- Rachmawati. (2021). Smart Cities: Progress and Challenge in Establishing Liveable Cities. *In AUC 2019, Springer*, pp. 307-316.
- Rachmawati, Rachmadi, Anifa, & Lutfiana. (2020). Various ICT-based applications and their uses to support smart city implementation in the Regency of Blora. *E3S Web of Conferences* , Vol. 200, p. 07004.
- Rubenstein, H. M. (1992). *Pedestrian Malls, Streetcapes, and Urban Spaces*. New York: John Wiley & Sons, Inc.

- Sakinah, Kusuma, Tampubolon, & Prakarso. (2018). Kriteria Jalur Pedestrian di Indonesia. *Jurnal Lingkungan Binaan Indonesia*, 7(2), 81-85.
- Santoso & Kartika. (2018). Motivasi dan Perilaku Wisatawan Generasi Muda saat Berwisata di Yogyakarta. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*, 47-58.
- Santoso, Anwar, & Hermawati. (2015). Analisis Kualitas Website Menggunakan Metode Webqual dan Importance-Performance Analysis (IPA) Pada Situs Kaskus.
- Shirvani. (1985). *The Urban Design Process*. New York: VNR Company.
- Situmorang, muda, Doli & Fadli. (2010). *Analisis Data untuk Riset Manajemen dan Bisnis*. USUPress.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sukadji. (2000). *Psikologi Pendidikan dan Psikologi Sekolah*. Depok: Lembaga Pengembangan Sarana Pengukuran dan Pendidikan Psikologi.
- Suminar & Sari. (2021). Pola Penggunaan Ruang Terbuka Publik di Kawasan Wisata Malioboro Pada Masa Pandemi. *Jurnal Ilmiah Pariwisata*, 26(1), 233-32.
- Susetyarini & Masjhoer. (2018). Pengukuran Tingkat Kepuasan Wisatawan Terhadap Fasilitas Umum, Prasarana Umum, dan Fasilitas Pariwisata di Malioboro Pascarevitalisasi Kawasan. *Jurnal Kepariwisata*, 12(1), 41-54.
- Suwardjoko & Warpani. (2007). *Pariwisata Dalam Tata Ruang Wilayah*. Bandung: ITB.

Untermann. (1984). *Accomodating the Pedestrian*. United States of America: Van Nostrand Reinhold Company.

Yasirandi, Lander, Sakinah, & Insan. (2020). IoT products adoption for smart living in Indonesia: technology challenges and prospects. *8th international conference on information and communication technology (ICoICT)* (pp. 1-6). IEEE.